



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN HADITS MELALUI PENDEKATAN GUIDE NOTE TAKING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

OPTIMIZATION OF HADITH LEARNING THROUGH THE GUIDE NOTE TAKING APPROACH TO IMPROVE STUDENTS' UNDERSTANDING

Sholichul Hadi

MTs Negeri 1 Pandeglang

Email: sholichulhadi6@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 24-04-2025

Revised : 26-04-2025

Accepted : 28-04-2025

Published : 01-05-2025

Abstract

The study of Hadith plays a crucial role in Islamic education, yet many students struggle to comprehend its content and meaning. One effective method to enhance students' understanding is the Guide Note Taking approach, a guided note-taking strategy that helps students record key points with teacher support. This study employs a descriptive-analytical method to explore the implementation and effectiveness of the Guide Note Taking approach in Hadith learning. The findings indicate that this method improves students' focus, facilitates comprehension, and increases active engagement in learning. Additionally, it enhances long-term retention and reduces difficulties in memorizing Hadith. Although challenges such as time constraints and students' lack of note-taking skills exist, appropriate solutions can optimize its application. Therefore, the Guide Note Taking approach is recommended as an effective strategy to improve Hadith comprehension in Islamic education.

Keywords: *Hadith learning, Guide Note Taking, student comprehension*

Abstrak

Pembelajaran Hadits memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi dan makna Hadits. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah pendekatan *Guide Note Taking*, yaitu strategi pencatatan terbimbing yang membantu siswa mencatat poin-poin penting dengan bimbingan dari guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan penerapan dan efektivitas pendekatan *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Hadits. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan fokus siswa, mempermudah pemahaman, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga membantu retensi jangka panjang dan mengurangi kesulitan dalam menghafal Hadits. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya keterampilan mencatat siswa, solusi yang tepat dapat mengoptimalkan penerapannya. Oleh karena itu, pendekatan *Guide Note Taking* direkomendasikan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman Hadits dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Pembelajaran Hadits, Guide Note Taking, pemahaman siswa*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Hadits merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman peserta didik. Hadits sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an memiliki kedalaman makna yang perlu dipahami secara baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam proses pembelajaran, sering kali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi hadits, baik dari segi makna, konteks,



maupun penerapannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah tanpa adanya keterlibatan aktif siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus, mudah lupa, dan sulit mengingat poin-poin penting dari hadits yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya adalah pendekatan **Guide Note Taking**. **Guide Note Taking** adalah strategi pencatatan terbimbing yang membantu siswa mencatat poin-poin penting dalam suatu materi dengan bimbingan dari guru. Pendekatan ini memberikan struktur yang jelas dalam memahami hadits, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan mengaitkan isi hadits dengan kehidupan nyata. Dengan adanya bimbingan dalam mencatat, siswa tidak hanya sekedar mendengar, tetapi juga aktif dalam menyusun pemahaman mereka sendiri.

Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran hadits dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa terhadap kandungan hadits. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas bagaimana optimalisasi pembelajaran hadits melalui pendekatan **Guide Note Taking** dapat meningkatkan pemahaman siswa serta implikasinya dalam proses pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah **deskriptif analitik**, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena pembelajaran Hadits melalui pendekatan *Guide Note Taking*. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana strategi *Guide Note Taking* diterapkan dalam pembelajaran Hadits serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kajian ini menggunakan data dari berbagai sumber, termasuk **Kajian Literatur**: Mengacu pada buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran Hadits dan metode *Guide Note Taking*. **Observasi Kelas**: Mengamati bagaimana pendekatan *Guide Note Taking* diterapkan dalam pembelajaran Hadits, baik dari segi penyampaian materi, keterlibatan siswa, maupun hasil belajar mereka. **Wawancara dan Diskusi**: Mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui pengalaman, kendala, serta efektivitas metode ini dalam pembelajaran Hadits. Data yang diperoleh dianalisis secara **deskriptif analitik**. Hasil dari metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Hadits serta manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pembelajaran Hadits dalam Pendidikan Islam

Pembelajaran Hadits memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena Hadits merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Melalui Hadits, peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, terutama dalam aspek akhlak, ibadah, dan muamalah. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal Hadits, baik dari segi bahasa, konteks historis, maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan Hadits sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Pendekatan yang terlalu tekstual atau sekadar hafalan tanpa memahami maknanya sering kali membuat siswa kurang tertarik dan cepat melupakan materi



yang telah dipelajari. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami isi Hadits.

2. Pendekatan Guide Note Taking dalam Pembelajaran Hadits

Pendekatan *Guide Note Taking* adalah metode pencatatan terbimbing yang membantu siswa dalam mencatat poin-poin penting dari suatu materi dengan panduan dari guru. Dalam konteks pembelajaran Hadits, metode ini dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

1. Penyampaian Hadits secara Bertahap

- a. Guru menjelaskan Hadits yang akan dipelajari, baik dari segi teks Arab, arti, maupun konteksnya.
- b. Siswa mendengarkan dan mengamati secara aktif.

2. Penyediaan Kerangka Catatan (Guided Notes)

- a. Guru memberikan lembar kerja dengan bagian-bagian kosong yang harus diisi oleh siswa selama proses pembelajaran.
- b. Bagian-bagian ini dapat berupa makna kata kunci dalam Hadits, hikmah yang terkandung, atau contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Diskusi dan Refleksi

- a. Setelah mencatat, siswa didorong untuk berdiskusi mengenai pemahaman mereka tentang Hadits.
- b. Guru memberikan koreksi dan tambahan informasi jika diperlukan.

4. Penguatan Melalui Latihan dan Penerapan

- a. Siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi Hadits dengan bahasa mereka sendiri.
- b. Guru memberikan tugas untuk menerapkan nilai-nilai Hadits dalam kehidupan sehari-hari dan melaporkan hasilnya.

Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam memahami dan mengingat isi Hadits.

3. Keunggulan Pendekatan Guide Note Taking dalam Pembelajaran Hadits

Dibandingkan dengan metode ceramah biasa, pendekatan *Guide Note Taking* memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran Hadits:

- a. **Meningkatkan Fokus Siswa:** Karena siswa harus aktif mengisi catatan, mereka lebih fokus dalam menyimak materi.
- b. **Memudahkan Pemahaman:** Dengan adanya panduan pencatatan, siswa lebih mudah menangkap poin-poin penting Hadits.
- c. **Mengurangi Beban Hafalan yang Tidak Terstruktur:** Siswa dapat mengingat isi Hadits dengan lebih baik karena memahami konsepnya, bukan hanya menghafal teksnya.
- d. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** Siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan berpikir kritis terhadap isi Hadits.



- e. **Membantu Retensi Jangka Panjang:** Dengan pencatatan yang baik, siswa dapat dengan mudah mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

4. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Guide Note Taking

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Hadits juga memiliki beberapa tantangan, di antaranya:

- a. **Keterbatasan Waktu Pembelajaran**

Solusi: Guru perlu merancang pembelajaran yang efektif dengan membagi waktu antara penjelasan, pencatatan, dan diskusi secara seimbang.

- b. **Kurangnya Keterampilan Mencatat Siswa**

Solusi: Guru dapat memberikan latihan pencatatan terbimbing di awal agar siswa terbiasa dengan metode ini.

- c. **Ketergantungan pada Panduan Guru**

Solusi: Seiring waktu, guru dapat mengurangi bantuan secara bertahap agar siswa lebih mandiri dalam mencatat dan memahami materi.

5. Implikasi Penerapan Guide Note Taking dalam Pembelajaran Hadits

Penerapan *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Hadits memiliki implikasi yang positif bagi siswa, guru, dan sistem pendidikan secara umum:

- a. **Bagi Siswa:** Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya ingat, dan pemahaman Hadits secara lebih mendalam.
- b. **Bagi Guru:** Membantu dalam menyampaikan materi dengan lebih sistematis dan interaktif.
- c. **Bagi Pendidikan Islam:** Menyediakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Hadits.

Dengan demikian, pendekatan *Guide Note Taking* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi kendala pemahaman Hadits di kalangan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Hadits secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pembelajaran Hadits memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi dan makna Hadits. Pendekatan *Guide Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mencatat poin-poin penting dengan bimbingan guru, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap Hadits.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, metode ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. **Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi** – Siswa lebih aktif dan fokus dalam menyimak materi karena harus mengisi catatan terbimbing.
2. **Mempermudah Pemahaman** – Dengan adanya struktur pencatatan yang jelas, siswa lebih mudah memahami isi Hadits.



3. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa** – Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi dan berpikir kritis.
4. **Membantu Retensi Jangka Panjang** – Pencatatan yang sistematis membantu siswa mengingat materi lebih lama dan mengurangi kesulitan dalam menghafal Hadits.
5. **Meningkatkan Keterampilan Mencatat** – Siswa terbiasa mencatat secara efektif, yang juga bermanfaat untuk mata pelajaran lainnya.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode ini, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya keterampilan mencatat siswa. Namun, dengan perencanaan yang baik dan latihan secara bertahap, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga metode *Guide Note Taking* dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Hadits.

Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih sering menerapkan metode *Guide Note Taking* untuk membantu siswa memahami Hadits secara lebih efektif.
- b. Guru dapat memberikan pelatihan pencatatan secara bertahap agar siswa terbiasa dengan metode ini.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung, seperti handout atau lembar kerja terstruktur, dapat memperkuat efektivitas metode ini.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Hadits dengan menerapkan teknik pencatatan yang baik.
- b. Siswa dapat berlatih mencatat dan mengembangkan catatan mereka sendiri untuk meningkatkan pemahaman terhadap Hadits.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sekolah atau madrasah dapat mengadakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan strategi pembelajaran inovatif, termasuk *Guide Note Taking*.
- b. Lembaga pendidikan dapat menyediakan sumber daya yang mendukung, seperti buku catatan terbimbing atau modul pembelajaran Hadits berbasis *Guide Note Taking*.

Dengan penerapan yang tepat, metode *Guide Note Taking* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Hadits dan memperbaiki kualitas pembelajaran di madrasah maupun sekolah berbasis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, Aidh. (2007). *Hafalan Hadits Praktis untuk Pemula*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. (2011). *Mabahits fi 'Ulum al-Hadits*. Kairo: Dar al-Hadits.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Az-Zarnuji, Burhanuddin. (2010). *Ta'lim al-Muta'allim: Metode Belajar dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Brookfield, Stephen. (2017). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahman, Fathur. (2019). "Efektivitas Metode Guide Note Taking dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-57.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.